

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Tulungagung, tepatnya di rumah ketiga kadang Kapribaden yang dapat dikatakan sebagai sesepuh.

¹ Anwar Hidayat, "Penelitian Kualitatif", dalam www.statistikian.com, diunduh pada 2 Januari 2016, pukul 20.00 WIB.

² Syahril Simamora, "Sekilas Penelitian Kualitatif", dalam <http://blog.pasca.gunadarma.ac.id>, diunduh pada 2 Januari 2016, pukul 20.00 WIB

Lokasi penelitian yang pertama, dilakukan di rumah Pak Yuli yang merupakan ketua dari aliran kepercayaan Kapribden yang beralamat di Dusun Kebonagung RT. 04, RW 02. Desa Rejoagung, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

Yang kedua, di rumah Drs. Slamet Pudjiono yang beralamat di Desa Mbado Kabupaten Tulungagung. Selain merupakan kadang Kapribaden yang tergolong sepuh. Beliau merupakan salah satu dari pengurus di Majelis Luhur. Mulai menjadi pengurus BKOK 2001 hingga kini 2016 yang telah berganti nama menjadi Majelis Luhur pada tahun 2014.

Lalu yang ketiga di rumah Pak Muyono, beliau merupakan penasehat di kepengurusan organisasi Kapribaden di Tulungagung. Beliau beralamat di Dusun Tanggulangin, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Mboyo Langun, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Secara langsung peneliti hadir sebagai pengamat, pencari informasi serta menganalisis bagaimana pandangan aliran kepercayaan Kapribaden tentang konsep *perbuatan manusia*. Dengan cara wawancara langsung dengan penghayat, dan dengan cara mencatat serta menggunakan rekaman audio untuk mendapatkan data di lapangan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek. Dimana data tersebut digali dengan menggunakan wawancara secara lisan atau dengan sebuah dokumen berupa tertulis yang secara langsung ditulis oleh subjek dari objek penelitian langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu cara untuk mengumpulkan informasi bagi peneliti, sehingga mendapatkan data yang diperlukan. Teknik penelitian meliputi: pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumen.

³ “Data Sekunder Dan Data Primer”, <https://nagabiru86.wordpress.com>, diunduh pada 2 Januari 2016, pukul 20.00 WIB.

1. Pengamatan

Pengamatan merupakan teknik yang didasarkan pada pengalaman secara langsung. Sehingga memungkinkan untuk melihat sendiri objek yang diamati.

2. Wawancara

Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan, menurut Bogdan dan Biklen adalah catatan tertulis tentang apa yang didengarkan, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.⁵

4. Rekaman Audio

Merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Cara ini digunakan agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan data secara terinci. Teknik pengumpulan data ini sangat mendukung teknik wawancara. Karena dengan begini keterangan dari narasumber atau informan dapat ditangkap lebih lengkap.

⁴ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian...*, h. 186.

⁵ *Ibid*, h. 209.

F. Analisis Data

Bogdan dan Biklen, analisis data ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipejalari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

1. *Reduksi Data* merupakan salah satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, memilah-milah dan mengklasifikasikan sebuah data dipelukan atau tidak. Mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
2. *Penyajian Data* merupakan salah satu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan *adanya* penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.
3. *Penarikan Kesimpulan* merupakan salah satu dari teknik analisis data *kualitatif*. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Ketiganya merupakan sebuah serangkaian yang tidak lepas dari penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁶ *Ibid*, h. 248.

Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian. Peneliti mengambil tiga penerapan pengecekan keabsahan data, diantaranya:

1. *Perpanjangan Pengamatan*, dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah memercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan dan mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.
2. *Triangulasi Sumber*, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui *beberapa* sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
3. *Menggunakan Bahan Referensi*, merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera, handycam dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Bahan referensi yang dimaksud ini sangat mendukung kredibilitas data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambahkan dengan satu pertimbangan yang harus difahami, yaitu etika penelitian lapangan.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

b. Memilih Lapangan Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan jalan pertimbangan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian adalah kepala pemerintahan setempat dimana penelitian itu akan diselenggarakan.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini belum sampai titik yang menyingkapkan bagaimana penelitian masuk lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi, tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Kegunaan informan bagi penelitian ialah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi.

f. Menyiapkan perlengkapan

Peneliti hendaknya menyiapkan perlengkapan tidak hanya fisik tetapi semua yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

1. Pembatasan latar dan penelitian

Peneliti hendaknya mengenal adanya latar terbuka dan latar penutup. Menurut Loftland latar terbuka terdapat di lapangan umum. Sedangkan latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati.

2. Penampilan

Penampilan yang dimaksud adalah penamilan peneliti dalam menyesuaikan dalam keadaan di lapangan.

3. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

Jika peneliti memanfaatkan pengamatan berperanserta, maka hendaknya hubungan akrab antara subjek dan peneliti dibina.

4. Jumlah waktu studi

Faktor waktu dalam penelitian cukup menentukan, jika tidak diperhatikan oleh peneliti, ada kemungkinan peneliti demikian asyik dan tenggelam ke dalam kehidupan orang-orang pada latar penelitian sehingga waktu yang direncanakan itu menjadi berantakan.

b. Memasuki Lapangan

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti ketika memasuki lapangan;

1. Keakraban hubungan

Sikap peneliti hendaknya pasif, hubungan yang perlu dibina berupa *rapport*. Rapport adalah hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur hingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah antara keduanya.

2. Mempelajari bahasa

Peneliti harus memahi segala sesuatu tentang objek, tidak hanya bahasa. Tetapi juga simbol-simbol oleh orang-orang yang menjadi subjek.

3. Peranan peneliti

Peranan peneliti sangat besar saat berada dilapangan, ia harus berperanserta langsung di dalamnya. Selain itu peneliti diharapkan tidak menduga-duga atau mengira-ngira, ia harus tau secara pasti.

c. Berperanserta Sambil Mengumpulkan Data

1. Pengarahan batas studi

Faktor-faktor yang membatasi penelitian di lapangan hendaknya selalu dijadikan pertimbangan untuk memutuskan apakah mengikuti permulaan, sebagian, separuh, atau seluruh kegiatan suatu peristiwa sosial.

2. Mencatat data

Alat penelitian penting yang biasanya digunakan ialah catatan lapangan. Pencatatan data di lapangan biasanya mencatat apa yang hendaknya direkam, dengan cara pengamatan berperanserta dan wawancara.

3. Petunjuk tentang cara mengingat data

Dalam mengingat data di lapangan, alat perekam seperti kaset dan vidio kaset akan besar manfaatnya jika subjek tidak berkeberatan.

4. Kejenuhan, kelelahan dan istirahat

Dalam hal ini peneliti harus beristirahat secukupnya atau rekreasi agar peneliti kemudian lebih segar bekerja kembali.

5. Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan

Dalam hal ini, peneliti harus berusaha sekuat tenaga agar tetap netral dan sejauh mungkin menengahi persoalan yang terjadi.

6. Analisis di lapangan

Penelitian kualitatif mengenal adanya analisis data di lapangan walaupun analisis data secara intensif barulah dilakukan sesudah kembali ke rumah.⁷

⁷ *Ibid*, h. 27-147.